

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. Pembahasan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan ilmu kemasyarakatan yang harus dipahami oleh seluruh mahasiswa. Hanya dengan cara yang seperti ini, mahasiswa akan merasa lebih terdidik untuk menghadapi permasalahan yang muncul di dalam masyarakat serta lebih peka terhadap lingkungannya sendiri. Dengan dilandasi pada kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, rasa pengabdian yang tulus terhadap Bangsa dan Negara untuk mengejar keterbelakangan yang dialaminya dan kemampuan berinteraksi sosial yang baik yang didukung oleh pemahaman masalah serta pemecahan masalah secara sistematis, pragmatis, dan fleksibel dipastikan akan membawa perubahan-perubahan positif dalam berbagai bidang baik fisik maupun non fisik atau mental maupun spiritual.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta periode LIII tahun akademik 2016/2017. Unit I.B.1 yang berlokasi di Masjid Al-Huffadz RW.22 Mergangsan Kidul, Wirogunan, Mergangsan, Yogyakarta. Dilaksanakan mulai tanggal 19 Oktober sampai 21 Desember 2016. Adapun pembahasan dari terlaksananya program baik yang dikategorikan sukses maupun program yang tidak sukses, rincian dari kedua kategori tersebut sebagai berikut :

Program – program yang disusun yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat dan ada empat kategori yang diarahkan oleh lembaga pengabdian masyarakat Universitas Ahmad Dahlan meliputi bidang Keilmuan, Keagamaan, Seni dan Olahraga dan bidang Tematik atau Non Tematik. Dari aspek-aspek yang ada yang coba dikategorikan sukses dilihat dari peran serta masyarakat dan juga dari berjalannya program sesuai dengan perencanaan yang dilakukan dilihat dari masing-masing bidang yang ada dengan kesuksesan yang ada sebagai berikut:

#### 1. Bidang Keilmuan

Bidang keilmuan yang sudah dijalani sudah sukses terlenggara dengan baik terlihat dari sudah terpenuhinya jumlah minimal jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dan dari keseluruhan program-program yang disusun semua program terselenggara dengan baik dan program secara keseluruhan tidak ada yang tidak berjalan semua berjalan sesuai rencana dengan peran dan dukungan dari masyarakat untuk masing-masing individu sudah memenuhi minimal JKEM untuk bidang Keilmuan yaitu 600 menit dengan demikian dari total 14 program yang terdiri dari keilmuan antara lain pelayanan bimbingan kelompok, *peer counseling*, pengajaran kata benda dan cara pengucapannya, pengajaran *daily conversations*, pengajaran cara memperkenalkan diri sendiri dalam bahasa inggris, pengenalan games matematika, penyuluhan gemar menabung sejak dini kepada anak-anak, penyuluhan pembuatan laporan administrasi keuangan, pemberian stimulasi motorik, kognitif dan visual, pemberian

token ekonomi, pengendalian vektor berbasis lingkungan, penyuluhan bahan tambahan makanan, pelatihan pembuatan lilin *aromatherapy* dan bimbingan belajar sudah terlaksana seluruhnya.

## 2. Bidang Kegamaan

Bidang Keagamaan sudah terlaksana dengan baik dan maksimal terlihat program yang berjalan antara lain pengajian, kegiatan TPA, perlombaan CCA untuk TPA, tadarus alqu'an bersama, hingga kegiatan besar yakni Tabligh Akbar sesuai dengan perencanaan yang dilakukan dengan kondisi tersebut tetap memenuhi minimal JKEM yang ada yaitu minimal 1200 menit program berjalan dengan demikian dari program keagamaan semuanya berjalan dengan maksimal.

## 3. Bidang Seni dan Olahraga

Bidang seni dan Olahraga (SOR) JKEM yang ditargetkan minimal individu mencapai 600 menit sudah berjalan dengan maksimal didukung dari peran serta masyarakat yang antusias dalam mengikuti kegiatan dengan rencana jumlah program yang disusun yaitu 9 program antara lain pelatihan kerajinan tangan, pelatihan gerak dan tari, pelatihan tonis, perlombaan dalam rangka memperingati hari pahlawan, pelatihan menggambar dan mewarnai, pelatihan menyanyikan lagu wajib nasional, pelatihan membaca puisi, pelaksanaan *happy healthy* dan pelatihan relaksasi senam otak semua berjalan sesuai rencana tanpa ada satupun yang tidak terlaksana.

#### 4. Bidang Tematik dan Non Tematik

Keseluruhan program tematik dan non tematik yang direncanakan sejumlah 11 program yang terencana dan 2 kegiatan tambahan jadi berjumlah 13 program antara lain pelatihan pembuatan nugget, pelatihan pengolahan mocaf menjadi makanan, pelatihan pembuatan jahe bubuk, penyelenggaraan gotong royong di wilayah, permainan edukasi untuk anak-anak, jalan sehat bersama, penyelenggaraan penyuluhan untuk remaja, pendampingan posyandu, pelaksanaan bazar, penyelenggaraan pelatihan bulu tangkis untuk bapak-bapak dan *focus group discussion* (FGD) dan 2 kegiatan tambahan yakni pengajian bapak-bapak dan plangisasi. Dari 13 program tersebut semuanya terlaksana dengan baik hanya saja ada beberapa program yang dirubah karena tidak terpenuhinya antusias dari masyarakat. Kegiatan tersebut yakni pertama, permainan edukasi untuk anak-anak (bakiak) yang dirubah dengan permainan catur karena anak-anak lebih tertarik untuk bermain catur mengingat fungsinya juga untuk mengasah motorik anak-anak, kedua yakni lomba puisi yang dilaksanakan untuk memperingati hari pahlawan diubah dengan kegiatan lomba menggambar yang bertemakan pahlawan itu juga dikarenakan kurangnya antusias anak-anak akan lomba puisi tersebut yang ketiga, pelaksanaan bazar yang dirubah dengan kegiatan peringatan hari pahlawan. Kegiatan hari pahlawan ini dilaksanakan bekerja sama dengan warga RW.22 Megangsan Kidu dan yang terakhir kegiatan penyuluhan bahaya narkoba, obat-obatan terlarang dan pergaulan bebas yang frekuensi

dan durasinya yang awalnya @1 x 150 menit yang dilaksanakan dalam 2 hari digabung menjadi 1 hari yakni hanya 1 x 150 menit dan sisanya 1 x 250 menit diubah dengan kegiatan Tabligh Akbar dan 1 x 100 menit masuk ke dalam program Plangisasi. Jadi jumlah JKEM 6000 menit ditambahkan 1 program tambahan yaitu Pengajian Bapak-bapak yang berdurasi 8 x 100” sehingga totalnya menjadi 6800 menit.

## **B. Evaluasi**

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar dapat berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi masyarakat yang sangat antusias terhadap program kerja KKN. Namun dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa juga menemui beberapa kendala antara lain: penyesuaian waktu kegiatan KKN dengan waktu kegiatan masyarakat setempat, dan pejabat maupun warga yang sulit untuk dikumpulkan. Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan pada sore hari sampai malam hari untuk hari kerja KKN dan pagi hari sampai siang hari untuk hari Minggu dan hari libur.

### **1. Faktor-faktor Penghambat.**

Selama kegiatan KKN berlangsung mahasiswa peserta KKN mendapatkan sambutan yang baik dari segenap elemen masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari sambutan, antusias, dan yang lebih penting adalah kesediaan masyarakat untuk bekerja sama dalam

melaksanakan setiap program kerja yang telah direncanakan oleh mahasiswa peserta KKN. Namun ada pula beberapa kendala yang pasti datang menjadi hambatan, sehingga sedikit banyak telah memberikan pengaruh dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Adapun kendala yang sering dijumpai oleh peserta KKN adalah kesibukan warga atau masyarakat sehingga menjadi kendala dalam menghadiri kegiatan yang diadakan Mahasiswa KKN.

## 2. Faktor-faktor Pendukung

Selain hambatan-hambatan tersebut diatas, adapula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program, antara lain:

- a. Adanya dukungan penuh serta kerja sama dari tokoh masyarakat, seperti takmir masjid, ketua RW, ketua RT, ibu-ibu kader (PKK), orang tua, jajaran TPA dan para remaja setempat.
- b. Adanya semangat gotong royong dari segenap elemen masyarakat dalam membangun lingkungan.

## 3. Rekomendasi

Untuk pelaksanaan KKN berikutnya di Mergangsan Kidul sebaiknya tetap diadakan karena masih ada beberapa hal yang harus dibenahi baik dalam bidang pendidikan, keagamaan dan kesehatan. Salah satu contoh perpustakaan yang belum sempat tersalurkan mengingat waktu yang dibutuhkan untuk menjalani program tersebut tidak mencukupi. Untuk KKN berikutnya lebih mematangkan

koordinasi kesemua tokoh masyarakat maupun aparatur negara yang ada dilokasi pelaksanaan KKN yang berguna untuk merencanakan dan menjalankan program yang lebih baik. Di Mergangsan Kidul untuk program pemberdayaan anak-anak masih kurang maksimal, sehingga untuk KKN berikutnya dimaksimalkan untuk program-program pemberdayaan anak-anak pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.